BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keterampilan dan sikap terbuka dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran biologi seharusnya seorang guru harus pintar memilih metode yang baik digunakan agar terciptanya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan dan berpusat pada siswa, siswa harus antusias mengacungkan tangan untuk bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, bertukar informasi, sehingga proses belajar mengajar berlangsung baik menurut (Hamalik, 2012) pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, dengan pengeertian belajar tersebut perlu adanya perubahan tingkah laku dalam proses belajar baik itu perubahan sikap, pola pikir dan keaktifan siswa baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga seorang guru harus mampu merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan serata siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang didominasi oleh guru menyebabkan siswa menjadi pasif, siswa kurang aktif dalam menyampaikan ide-ide atau pendapat yang dimiliki, siswa juga enggan untuk bertanya pada guru ketika tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*).

Adapun data persentase hasil evaluasi untuk beberapa materi kelas VII semester genap di SMP N 11 Gorontalo dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Presentase Hasil Evaluasi untuk Beberapa Materi Kelas VII Semester Genap Di Smp N 11 Gorontalo

Materi	Presentasi Hasil Evaluasi Pada Tahun Ajaran	KKM
	2015-2016	
Ciri-ciri makhluk hidup	66 %	66
Klasifikasi makhluk hidup	70 %	65
Ekosistem	57%	66
Pencemaran lingkungan	59 %	66

Sumber : Guru Biologi SMP N 11 Gorontalo

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA Biologi di SMP N 11 Gorontalo kelas VIIa, pada materi ciri-ciri makhluk hidup dari KKM 66 hanya 66% siswa yang tuntas, klasifikasi makhluk hidup dari KKM 65 hanya 70% siswa yang tuntas, ekosistem hanya dari khususnya pada materi ekosistem sulit 57% siswa yang tuntas dan pencemaran lingkungan dari KKM 66 hanya 59% yang tuntas, dari persentase diatas materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah ekosistem sehingga menyebabkan jumlah persentase siswa yang tuntas lebih sedikit. Oleh sebab itu untuk mengupayakan agar siswa dapat memahani materi yang diajarkan, diharapkan guru lebih kreatif pada saat proses belajar mengajar. Guru dapat

menggunakan berbagai strategi, model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar,

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik untuk siswa. Salah satu alternatif yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik adalah pendekatan saintifik (*Saintifik Approach*) dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan saintifik yang didasarkan pada prinsip (problem) dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau mengintegrasikan pengetahuan baru (Nasution.2013).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem oleh siswa kelas VIIa , melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “Implementasi pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dengan model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi ekosistem (suatu penelitian di SMP Negeri 11 Gorontalo)”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik (*Saintifik Approach*) dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di SMP Negeri 11 Gorontalo?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi ekosistem di SMP Negeri 11 Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru menambah perbendaharaan pengetahuan guru tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi ekosistem
- b. Bagi siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat khususnya materi ekosistem
- c. Bagi peneliti dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan menulis karya ilmiah khususnya pemecahan masalah pembelajaran pada materi ekosistem
- d. Bagi sekolah dapat dijadikan pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah